

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada responden dan perolehan nilai raport semester 2, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjaskes Sekolah Tingkat Dasar Se-Kecamatan Tujuh Belas dengan kategori sangat kuat
2. Terdapat hubungan yang signifikan yang kuat antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjaskes Sekolah Tingkat Dasar Se-Kecamatan Tujuh Belas dengan kategori kuat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi guru dan motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjaskes Sekolah Tingkat Dasar Se-Kecamatan Tujuh Belas dengan kategori sangat kuat.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian tersebut dapat mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyempurnaan kebijakan pendidikan

Temuan bahwa kompetensi guru berhubungan dengan hasil belajar siswa menunjukkan pentingnya memperhatikan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik. Oleh karena itu, implikasi pertama adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan seleksi, pelatihan, dan pengembangan

guru agar dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif.

2. Pengembangan program pelatihan

Implikasi dari hubungan positif antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa adalah perlunya pengembangan program pelatihan berkelanjutan bagi para guru. Program ini dapat mencakup penguasaan materi, penggunaan strategi mengajar yang inovatif, pengelolaan kelas, dan pendekatan yang memotivasi siswa.

3. Peningkatan motivasi siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar mereka. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa, baik melalui pendekatan dalam pengajaran maupun lingkungan sekolah yang mendukung.

4. Dukungan dan sumber daya sekolah

Implikasi lainnya adalah perlunya dukungan dan alokasi sumber daya yang memadai bagi sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ini termasuk pengadaan sarana dan prasarana, buku teks yang memadai, serta teknologi pendidikan yang relevan.

5. Peran kepemimpinan sekolah

Kepemimpinan sekolah memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peran kepala sekolah dalam mendorong dan mendukung

pengembangan profesional guru serta menciptakan iklim belajar yang positif di sekolah.

6. Kaitan kurikulum dengan kompetensi guru

Implikasi lainnya adalah perlunya kaitan yang erat antara kurikulum dengan kompetensi guru yang diharapkan. Pengembangan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan guru dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

7. Riset lebih lanjut

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama atau terkait. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di bidang pendidikan.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan:

1. Bagi Sekolah

a. Pengembangan Program Pelatihan

Sekolah dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala untuk para guru. Pelatihan ini harus mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman terkini tentang kurikulum, penggunaan teknologi dalam pengajaran, manajemen kelas, pendekatan pembelajaran inovatif, dan strategi

evaluasi.

b. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Dinas pendidikan perlu memastikan bahwa sekolah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Ini termasuk buku teks yang mutakhir, fasilitas laboratorium, akses internet yang cepat, dan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar.

c. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran yang Inklusif

Sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan inklusif di mana semua siswa merasa diterima dan didukung. Kurikulum harus dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan beragam siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus.

d. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak adalah faktor penting dalam kesuksesan siswa. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan siswa, tantangan yang dihadapi, dan tindakan yang bisa dilakukan bersama untuk mendukung pendidikan mereka.

2. Bagi Dinas Pendidikan

a. Pengawasan dan Evaluasi yang Ketat

Dinas pendidikan perlu memiliki sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan bahwa sekolah dan guru mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Pengawasan ini harus

berfokus pada kualitas pengajaran, pembelajaran, dan kedisiplinan.

b. Peningkatan Standar Rekrutmen Guru

Dinas pendidikan harus memastikan bahwa proses rekrutmen guru dilakukan secara ketat dan objektif. Guru-guru yang berkualitas tinggi harus diprioritaskan dan diberi insentif untuk bekerja di sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan lebih banyak.

c. Pengembangan Program Penghargaan

Dinas pendidikan dapat mengembangkan program penghargaan untuk guru dan sekolah yang mencapai hasil akademik yang baik atau mengimplementasikan praktik pengajaran inovatif. Penghargaan ini dapat berupa insentif finansial atau pengakuan publik.

d. Penyediaan Sumber Daya dan Bantuan

Dinas pendidikan harus menyediakan sumber daya dan bantuan yang memadai bagi sekolah-sekolah yang berkinerja rendah atau menghadapi tantangan khusus. Ini dapat mencakup dukungan tambahan dalam bentuk dana, pelatihan, atau konsultasi pendidikan.

3. Bagi Guru:

a. Pengembangan Profesional Mandiri

Guru harus memiliki inisiatif untuk terus mengembangkan diri melalui studi mandiri, mengikuti seminar, atau mengikuti program pelatihan tambahan. Semakin berkualitas pengetahuan dan keterampilan seorang guru, semakin baik pula pengajaran yang dapat diberikan.

b. Membuat Rencana Pembelajaran yang Efektif

Guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik, termasuk menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, strategi pengajaran yang sesuai, dan evaluasi yang komprehensif. Rencana pembelajaran harus dapat mengakomodasi kebutuhan individu siswa.

c. Menerapkan Pendekatan Inovatif

Guru harus berusaha menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penggunaan teknologi pendidikan dan metode kreatif dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

d. Kolaborasi dengan Sesama Guru

Guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan berkolaborasi dan berdiskusi dengan rekan sejawat. Pertukaran pengalaman, ide, dan sumber belajar dapat membawa manfaat bagi perkembangan profesional mereka.

e. Memperhatikan Kesejahteraan Siswa

Guru juga harus memperhatikan kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Memahami kebutuhan siswa secara holistik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.